

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Likuiditas Pada Perbankan Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19” ini ditulis oleh Ayu Handriani, NIM: 126401212092, dengan pembimbing Didik Setiawan, S.E., M.M.

Kata Kunci: Faktor, Risiko, Likuiditas, Pandemi, Covid-19

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kinerja perbankan syariah yang terlihat cukup baik selama pandemi Covid-19. Namun pada kenyataannya Covid-19 menimbulkan berbagai macam tantangan pada hampir di semua sektor. Banyak aktivitas ekonomi yang mengalami dampaknya termasuk sektor bank syariah. Agar bank syariah dapat bertahan maka bank syariah perlu melakukan mitigasi risiko dan membuat strategi yang inovatif terutama pasca pandemic atau sesudah terjadinya pandemi. Karena terjadinya pandemi mengakibatkan kepanikan pada masyarakat dimana masyarakat cenderung melakukan panic buying dan menarik dana secara mendadak serta masif. Bank syariah mengalami kesulitan dalam mencairkan dana investasi yang sedang berjalan pada saat penarikan dalam situasi krisis atau yang merupakan salah satu kendala operasional bank syariah dalam mengendalikan likuiditas secara efisien sehingga bank syariah akan menghadapi beberapa kemungkinan risiko seperti risiko likuiditas. Sehingga untuk melihat perbedaan kondisi bank terkait risiko likuiditasnya baik sebelum maupun sesudah pandemi maka dilakukan penelitian menganalisis faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas pada perbankan syariah di Indonesia.

Tujuan Penelitian adalah 1) untuk menguji perbedaan yang signifikan risiko likuiditas dilihat dari faktor CAR pada Perbankan Syariah di Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, 2) untuk menguji perbedaan yang signifikan risiko likuiditas dilihat dari faktor NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, dan 3) untuk menguji perbedaan yang signifikan risiko likuiditas dilihat dari faktor FDR pada Perbankan Syariah di Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Metode Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian sebanyak 60 sampel yaitu data laporan keuangan secara triwulan dari PT BTPN Syariah, Tbk; PT Bank Syariah Indonesia, Tbk; PT Bank Central Asia Syariah, Tbk; PT Bank Victoria Syariah, Tbk dan PT Bank Aceh Syariah, Tbk. Analisis data meliputi uji normalitas, uji hipotesis dengan uji paired sample t -test dan uji Wilcoxon signet test.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat perbedaan secara signifikan risiko likuiditas dilihat dari faktor CAR pada perbankan syariah di Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, 2) terdapat perbedaan secara signifikan risiko likuiditas dilihat dari faktor NPF pada perbankan syariah di Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, 3) tidak terdapat perbedaan secara signifikan risiko likuiditas dilihat dari faktor FDR pada perbankan syariah di Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

ABSTRACT

The thesis with the title "Analysis of Factors Affecting Liquidity Risk in Islamic Banking in Indonesia Before and After the Covid-19 Pandemic" was written by Ayu Handriani, NIM: 126401212092, with supervisor Didik Setiawan, S.E., M.M.

Keywords: Factors, Risk, Liquidity, Pandemic, Covid-19

This research is motivated by the performance of Islamic banking which looks quite good during the Covid-19 pandemic. But in reality, Covid-19 poses various kinds of challenges in almost all sectors. Many economic activities have been impacted, including the Islamic banking sector. In order for Islamic banks to survive, Islamic banks need to mitigate risks and make innovative strategies, especially after the pandemic or after the pandemic. Because the pandemic has caused panic in the community where people tend to panic buy and withdraw funds suddenly and massively. Islamic banks have difficulties in disbursing ongoing investment funds at the time of withdrawal in a crisis situation or which is one of the operational obstacles of Islamic banks in controlling liquidity efficiently so that Islamic banks will face several possible risks such as liquidity risks. So to see the difference in bank conditions related to liquidity risk both before and after the pandemic, a study was conducted to analyze factors that affect liquidity risk in Islamic banking in Indonesia.

The objectives of the research are 1) to examine the significant differences in liquidity risk seen from the CAR factor in Sharia Banking in Indonesia before and after the Covid-19 pandemic, 2) to test the significant difference in liquidity risk seen from the NPF factor in Sharia Banking in Indonesia before and after the Covid-19 pandemic, and 3) to test the significant difference in liquidity risk seen from the FDR factor in Islamic Banking in Indonesia before and after the pandemic Covid-19.

The research method uses a quantitative approach. The sample in the study is 60 samples, namely quarterly financial statement data from PT BTPN Syariah, Tbk; PT Bank Syariah Indonesia, Tbk; PT Bank Central Asia Syariah, Tbk; PT Bank Victoria Syariah, Tbk and PT Bank Aceh Syariah, Tbk. Data analysis included normality test, hypothesis test with paired sample t-test and Wilcoxon signet test.

The results of the study show that 1) there is a significant difference in liquidity risk seen from the CAR factor in Islamic banking in Indonesia before and after the Covid-19 pandemic, 2) there is a significant difference in liquidity risk seen from the NPF factor in Islamic banking in Indonesia before and after the Covid-19 pandemic, 3) there is no significant difference in liquidity risk seen from the FDR factor in Islamic banking in Indonesia before and after the pandemic Covid-19.